

LAPORAN AKHIR
PENYULUHAN PENDIDIKAN ANTI KORUPSI
DI SMK NU UNGARAN



PENYULUHAN PENDIDIKAN ANTI KORUPSI
BAGI SISWA SMK NU UNGARAN BARAT
KABUPATEN SEMARANG

Oleh:

Drs. Abdul Karim, M.H.
NIDN. 0618096201

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
(UNDARIS)
TAHUN 2020

| | | |
|---|--|--|
| 1 | Judul Pengabdian kepada Masyarakat | : Penyuluhan Pendidikan Anti Korupsi bagi Siswa SMK NU Ungaran Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Jawa Tengah |
| 2 | Unit Lembaga Pengusul | : LPPM UNDARIS |
| 3 | Ketua Tim Pengusul | : |
| | Nama Lengkap Jenis Kelamin NIND Pangkat/Golongan Jabatan Fungsional Alamat Kantor Telp/Faks/E-mail Alamat Rumah Telp/Faks/E-mail | : Drs. H. Abdul Karim, M.H. Laki-laki 06-180962-01 Pembina, IV/a Lektor Kepala Jl. Tentara Pelajar Nomor 2 Ungaran - Jl. Polonia Nomor 27 Beji Ungaran karimungaran@gmail.com |
| 4 | Jumlah Anggota Tim Pengusul | : - orang |
| 5 | Rencana Belanja Total | : |
| | Dikti Perguruan Tinggi Sumber Lain (mandiri) | : : : Rp. 2.000.000,- |
| 6 | Belanja Tahun | : |
| | Dikti Perguruan Tinggi | : : |
| 7 | Tahun Pelaksanaan | : 2020 |



Widayati, M. Si.
NIDN. 06-150863-02

Ungaran, 16 Maret 2020

Ketua Pengabdian

Drs. Abdul Karim, M.H.
NIDN. 06-180962-01



Menyetujui,
Sekretaris LPPM

Sugiyono S.Pt. M. Si.
NIDN. 01-140169-01

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Allah SWT telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga proses penyelesaian laporan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Penyuluhan Pendidikan Antikorupsi bagi Siswa SMK NU Ungaran Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Jawa Tengah” dapat berjalan lancar.

Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun untuk kelengkapan administrasi laporan “Penyuluhan Pendidikan Anti Korupsi bagi Siswa SMK NU Ungaran Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Jawa Tengah”. Pengabdian kepada Masyarakat yang sederhana ini masih banyak kekurangan oleh karena itu kritik dan saran diharapkan demi perbaikan ke depan.

Melalui kesempatan yang baik ini dengan segala kerendahan hati menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu di dalam proses menyelesaikan Pengabdian kepada Masyarakat ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. Drs. Lamijan, S.H., M. Si. selaku Rektor UNDARIS yang telah memberikan dukungan berupa surat tugas dalam pengabdian ini.
2. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Ungaran Barat Kabupaten Semarang Jawa Tengah yang telah memberikan ijin untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Kepada semua pihak yang telah memberi motivasi dan dukungan dalam penyelesaian Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Semoga Allah SWT memberi balasan amal baik kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam rangka penyelesaian pengabdian ini.

Ungaran, 16 Maret 2020

Pengabdi,

Drs. Abdul Karim, M. H.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| | |
| A. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan Penyuluhan | 1 |
| B. Tempat Dan Waktu, Tim Yang Terlibat, Persiapan dan Rencana Kegiatan | 2 |
| C. Jumlah dan Asal Peserta Kegiatan, Hasil Kegiatan, Kesulitan dan Hambatan.. | 2 |
| D. Kesimpulan dan Inti Sari kegiatan | 3 |
| E. Dokumen Kegiatan | 4 |
| 1. Surat Tugas..... | 5 |
| 2. Daftar Hadir Penyuluhan..... | 6 |
| 3. Soal Mulpochoise dan kunci jawaban | 7 |
| 4. Dokumen Penyuluhan | 11 |
| 5. PPT Penyuluhan | 13 |

PENYULUHAN PENDIDIKAN ANTI KORUPSI BAGI SISWA SMK NU UNGARAN

A. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan Penyuluhan

1. Latar Belakang

Pada tanggal 30 sampai dengan 31 Juli 2019 pengabdian mengikuti kegiatan *Training of Trainers* (TOT) Implementasi Pendidikan Anti Korupsi di Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi di Semarang. Setelah mengikuti kegiatan tersebut ditindaklanjuti dengan Uji Kompetensi Penyuluh Pratama yang diselenggarakan oleh LSP-KPK RI pada bulan Nopember 2019 di Universitas Setia Budi Solo dan mengajar mata kuliah Pendidikan Antikorupsi di Prodi PPKn FKIP UNDARIS, sehingga perlu adanya implementasi penyuluhan Pendidikan Antikorupsi bagi siswa SMK NU Ungaran.

2. Maksud dan Tujuan Penyuluhan

Tujuan penyuluhan untuk menginformasikan pengetahuan Pendidikan Anti Korupsi sejak dini kepada siswa SMK NU agar siswa:

- a. mengetahui pengertian Korupsi
- b. mengetahui Faktor Penyebab Korupsi
- c. memahami Dampak Masif Korupsi
- d. mengetahui Nilai dan Prinsip Anti Korupsi
- e. dapat memahami Upaya Pemberantasan Korupsi
- f. mengenal Tindak Pidana Korupsi Dalam Peraturan Perundang-undangan Indonesia
- g. ikut berperan dalam Gerakan Anti Korupsi

Dengan harapan siswa yang telah mengikuti penyuluhan dapat bermanfaat untuk dirinya tidak korupsi dan berimbas kepada siswa yang lainnya.

B. Tempat, Waktu, Tim yang Terlibat, Persiapan dan Rencana Kegiatan

1. Tempat penyuluhan Pendidikan Anti Korupsi di SMK NU Ungaran. Jl. Kaligarang nomor 9 Sembungan Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.
2. Waktu hari Selasa tanggal 10 Maret 2020.
3. Persipan pelaksanaan sebagai berikut:
Pengabdi menyusun peroposal Pengabdian kepada Masyarakat berupa sosialisasi Pendidikan Anti Korupsi (PAK) pada tanggal 2 Maret 2020
4. Rencana kegiatan pelaksanaan penyuluhan:
 - a. Koordinasi dengan kepala SMK NU Ungaran untuk persiapan penyuluhan
 - a. Koordinasi teknis pelaksanaan dengan Wakasek bidang Kesiswaan dan Guru yang ditugasi untuk mendampingi penyuluhan

C. Jumlah Peserta Kegiatan, Hasil Kegiatan, Kesulitan dan Hambatan

1. Jumlah peserta yang terlibat adalah siswa kelas XI di SMK NU Ungaran adalah kelas B berjumlah 33 siswa.
2. Hasil kegiatan. Hasil kegiatan penyuluhan dapat diukur melalui diskusi dan dites sebelum dan sudah mengikuti penyuluhan. Sebagai berikut:
 - a. Siswa sebelum dilaksanakan penyuluhan diberikan waktu untuk menjawab 20 soal multiplois. Ternyata hasilnya rerata kelas memperoleh nilai 68,33.
 - b. Siswa setelah dilaksanakan penyuluhan diberikan waktu untuk menjawab 20 soal multiplois. Ternyata hasilnya rerata kelas memperoleh nilai 79,87. Dalam hal ini berarti ada peningkatan nilai. Dengan demikian ada peningkatan pengetahuan tentang Pendidikan Anti Korupsi. Namun demikian perlu tindak lanjut untuk penyuluhan berikutnya agar terampil berperilaku anti korupsi.
 - c. Siswa pada awal penyuluhan ditanya tentang perilaku korupsi belum mengetahui, kemudian di tengah-tengah proses penyuluhan ditanya tentang pengertian korupsi dan perilaku korupsi dan lainnya. Mereka yang menjawab ada yang tepat dan ada yang belum tepat. Setelah selesai penjelasan materi

dan peragakan film tentang korupsi mereka sebagian aktif bertanya tentang korupsi. Hal ini menunjukkan ada hasil penyuluhan yang signifikan terhadap pengetahuan tentang korupsi bagi SMK NU Ungaran.

3. Kesulitan dan Hambatan
 - a. Kesulitan, dalam pelaksanaan penyuluhan PAK Alhamdulillah kesulitan teratasi karena seringnya komunikasi dan koordinasi dengan pihak antar dosen dan lembaga SMK NU Ungaran.
 - b. Hambatan, nyaris ada hambatan jika penyuluhan ini jika dilaksanakan pada akhir bulan maret 2020 karena pandemi covid-19.

D. Kesimpulan dan Inti Sari kegiatan

1. Kesimpulan. Bahwa pelaksanaan penyuluhan PAK kepada siswa SMK NU Ungaran berhasil dengan indikator:
 - a. Semua siswa mengikuti proses penyuluhan dengan tertib dan lancar
 - b. Sebagian siswa ada yang merespon terhadap materi penyuluhan
 - c. Adanya peningkatan nilai rerata kelas sebesar 11,54%. Sebelum penyuluhan dites hasilnya rerata kelas memperoleh nilai 68,33 dan sesudah tes memperoleh nilai 79,87.
2. Inti Sari Kegiatan. Inti sari kegiatan penyuluhan PAK adalah:

Bahwa keberhasilan kegiatan penyuluhan tersebut sudah baik dari sisi ilmu pengetahuan karena ada peningkatan yang awalnya belum mengenal dan mengetahui apa itu korupsi kemudian mengenal dan mengetahuinya. Mereka mengetahui Faktor Penyebab Korupsi, memahami Dampak Masif Korupsi, mengetahui Nilai dan Prinsip Anti Korupsi, dapat memahami Upaya Pemberantasan Korupsi, mengenal Tindak Pidana Korupsi Dalam Peraturan Perundang-undangan Indonesia, siswa berperan dalam Gerakan Anti Korupsi.

Hal ini dimaksudkan jika siswa sudah mengenal PAK tujuan akhirnya agar tidak korupsi. Disisi lain ilmu tersebut bermanfaat pada siswa itu sendiri kemudian mereka bisa menginformasikan kepada antar siswa, keluarga dan lingkungan masyarakat.

E. Dokumen Kegiatan

1. Surat Tugas
2. Daftar hadir peserta
3. Soal tes multiplochois dan kunci jawaban
4. Dokumen Penyuluhan
5. PPT Penyuluhan



UNIVERSITAS DARUL ULMU ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI (UNDARIS) UNGARAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp. (024) 6923180 Fax. (024) 76911689 Ungaran – 50514
Email: lppm.undaris@yahoo.com

SURAT TUGAS

Nomor: 20c/A.II/III/2020

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) dengan ini memberi tugas kepada nama di bawah ini :

Nama Lengkap : Drs. H. Abdul Karim, M.H
NIDN : 06-180962-01
Pangkat/Golongan : Pembina / IV-a
JabatanFungsional : Lektor Kepala
Instansi : UNDARIS Ungaran
Tugas :Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat

Judul : Sosialisasi Pendidikan Anti Korupsi di SMK NU
Ungaran

Tempat : SMK NU Ungaran

Waktu : 10 Maret 2020

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah selesai melaksanakan tugas.



Dr. Sutomo, M.Pd
NIP. 19600901.199403.1001

Mengetahui
Telah melaksanakan tugas
Sebagaimana mestinya

DAFTAR HADIR
SOSIALISASI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI
BAGI SISWA SMK NU UNGARAN

| NO | NAMA | NIS | TANDA TANGAN |
|----|---------------------------|-----|--------------|
| 01 | Hikmal Tryan Fauzan | | 1. |
| 02 | M. Vie Arsyadika A. R. | | 2. |
| 03 | Aji Hasam M | | 3. |
| 04 | Ahik Saunani Al Fariszi | | 4. |
| 05 | Dika Ananda | | 5. |
| 06 | Ulva Arina | | 6. |
| 07 | MUFTI. BAGAN SAPUTRO | | 7. |
| 08 | Muhammad Farid Almuqidi | | 8. |
| 09 | Arsita Budiarti | | 9. |
| 10 | Immaniar bio cepta m. | | 10. |
| 11 | Saffana amania zulfata | | 11. |
| 12 | choirul magfirah | | 12. |
| 13 | Fika ulinuha | | 13. |
| 14 | Dial Daularga | | 14. |
| 15 | Kico Muna Setyawan | | 15. |
| 16 | Muhammad Sahri F | | 16. |
| 17 | Sofandi Arga trusmi | | 17. |
| 18 | Ali Muhammad N. | | 18. |
| 19 | Mira Chetti Myra | | 19. |
| 20 | Kartika Dwi Kabis F | | 20. |
| 21 | Dinar Adi Kurnawan | | 21. |
| 22 | Handyka Ardiansyah | | 22. |
| 23 | Erfina Muflihatussholihah | | 23. |
| 24 | Anggi Oktaviana | | 24. |
| 25 | Firman Grah Prasetya | | 25. |
| 26 | Piki Aryanis | | 26. |
| 27 | Desta Ade Irawan | | 27. |
| 28 | Ihwal Masana Cid | | 28. |
| 29 | Anissa Fatma Azhar | | 29. |
| 30 | Amanda Naswa D | | 30. |
| 31 | Ariel Arta Putra | | 31. |
| 32 | Dani Adi W. | | 32. |
| 33 | Wahyu Setyawan | | 33. |
| 34 | | | 34 |
| 35 | | | 35 |

Ungaran, 10 Maret 2020
Pengabd

Drs. Abdul Karim, M.H.

Lampiran: 3

**SOAL PENDIDIKAN ANTI KORUPSI
UNTUK SISWA SMK NU UNGARAN**

Pilihlah jawaban yang benar dengan cara silang (X)

1. Korupsi berasal dari bahasa latin, yaitu:
 - a. *Corruptio*
 - b. *Coruptio*
 - c. *Corruption*
 - d. *corrupti*

2. Korup menurut kamus besar bahasa Indonesia naknanya:
 - a. Busuk
 - b. Palsu
 - c. Mengambil
 - d. Memungut

3. Tindakan melawan hukum untuk memperkaya diri sendiri yang merugikan Keuangan Negara, adalah definisi korupsi menurut Undang-undang nomor:
 - a. UU No 31/1999 jo UU No. 20/2002
 - b. UU No 31/1999 jo UU No. 20/2001
 - c. UU No 31/1999 jo UU No. 20/2003
 - d. UU No 31/1999 jo UU No. 20/2004

4. Korupsi adalah kejahatan luar biasa dalam istilah lain:
 - a. *extra ordinary crime*
 - b. *extra crime ordinary*
 - c. *ordinary extra crime*
 - d. *extra out of ordinary crime*

5. Secara melawan hukum melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain adalah bentuk perbuatan korupsi:
 - a. kerugian keungan Negara
 - b. kerugian keuangan salah satu Negara
 - c. kehilangan keuangan Negara
 - d. kehialangan keuangan salah satu Negara.

6. Memberi atau menjanjikan sesuatu kepada pegawai negeri atau penyelenggara Negara den gan maksud supaya berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya adalah termasuk perbuatan korupsi:
 - a. Pengelapan dalam jabatan
 - b. Penyuapan

- c. Korupsi
 - d. Sengaja korupsi
7. Memberikan hadiah kepada guru karena telah menaikkan kelas, adalah termasuk perbuatan korupsi:
 - a. Penyuapan
 - b. Pemerasan
 - c. Gratifikasi
 - d. Perbuatan curang
 8. Salah satu sebab korupsi dari faktor internal sangat ditentukan oleh:
 - a. lemah tidaknya nilai-nilai anti korupsi tertanam dalam diri setiap individu
 - b. belum kuat tidaknya nilai-nilai anti korupsi tertanam dalam diri setiap individu
 - c. kurang kuat tidaknya nilai-nilai anti korupsi tertanam dalam diri setiap individu
 - d. kuat tidaknya nilai-nilai anti korupsi tertanam dalam diri setiap individu
 9. Salah satu sebab korupsi dari faktor internal sangat ditentukan oleh:
 - a. Sifat rakus atau tamak yang dimiliki oleh manusia
 - b. Tidak punya pekerjaan
 - c. Banyaknya pengangguran
 - d. Menipu dirinya sendiri
 10. Penyebab korupsi dari faktor eksternal antara lain, adalah:
 - a. Politik, hukum, ekonomi, organisasi
 - b. Terpaksa korupsi
 - c. Ada kesempatan korupsi
 - d. Korupsi secara berjamaah
 11. Nilai-nilai anti korupsi, salah satunya adalah:
 - a. Prestasi
 - b. Motivasi
 - c. Inovasi
 - d. Peduli
 12. Salah satu prinsip anti korupsi, adalah:
 - a. Edukasi
 - b. Inspirasi
 - c. Transparansi
 - d. Partisipasi
 13. Strategi pemberantasan korupsi dilakukan dengan cara:
 - a. Pencegahan, peranserta masyarakat dan penindakan
 - b. Operasi tangkap tangan terhadap koruptor
 - c. Penyelidikan koruptor

- d. Penjidikan koruptor
14. Salah satu dampak korupsi adalah:
- a. Perekonomian Negara menjadi lancar dan pembangunan merata.
 - b. Pembangunan sektor migas berdampak harga BBM menjadi lebih murah
 - c. Terjadi kesenjangan kerugian keuangan negara yang masif
 - d. Terjadinya kemakmuran Negara yang masif.
15. Suap adalah suatu pemberian sesuai yang diatur dalam :
- a. Pasal 9 ayat (1) huruf a, penerima diancam dengan Ps. 12a.
 - b. Pasal 8 ayat (1) huruf a, penerima diancam dengan Ps. 12a.
 - c. Pasal 7 ayat (1) huruf a, penerima diancam dengan Ps. 12a.
 - d. Pasal 5 ayat (1) huruf a, penerima diancam dengan Ps. 12a.
16. Pembuktian gratifikasi oleh penerima gratifikasi, apabila nilainya:
- a. Rp. 5,000,000,00 (sepuluh juta rupiah) atau lebih.
 - b. Rp. 7,000,000,00 (sepuluh juta rupiah) atau lebih.
 - c. Rp. 8,000,000,00 (sepuluh juta rupiah) atau lebih.
 - d. Rp. 10,000,000,00 (sepuluh juta rupiah) atau lebih.
17. Ungkapan sehari-hari yang berkaitan erat dengan perilaku korupsi:
- a. “ucapan terima kasih”, “anggap saja sedekah”, dll
 - b. Ini uang suapnya mas!.
 - c. Silahkan uangnya diambil di mobil
 - d. Uangnya silahkan diambil di bank
18. Salah satu peran serta peserta didik dalam gerakan anti korupsi adalah:
- a. Tidak nyontek saat mengerjakan soal ujian semester
 - b. Tidak belajar saat ujian semester
 - c. Memberikan hasil pekerjaan ujian kepada temanya
 - d. Bercakap-cakap saat mengerjakan soal ujian
19. Salah satu peran serta peserta didik dalam gerakan anti korupsi adalah:
- a. Melakukan kampanye anti korupsi
 - b. Melakukan kampanye plagiasi
 - c. Melakukan kampanye pemilihan ketua OSIS
 - d. Melakukan kampanye untuk tidak pinjam buku perpustakaan
20. Salah satu peran serta peserta didik dalam gerakan anti korupsi adalah:
- a. Memotivasi adanya plagiasi di sekolah
 - b. Memotivasi tumbuhnya auto-plagiasi di sekolah
 - c. Mendorong adanya pendidikan anti korupsi di sekolah
 - d. Mencegah adanya pendidikan anti korupsi di sekolah

**KUNCI JAWABAN SOAL PENDIDIKAN ANTI KORUPSI
UNTUK SISWA SMA/SMK**

1. a
2. b
3. b
4. a
5. a
6. b
7. c
8. d
9. a
10. a
11. d
12. c
13. a
14. c
15. d
16. d
17. a
18. a
19. a
20. c

LAMPRAN 4

FOTO DOKUMEN SAAT PEMBELAJARAN PENYULUHAN
KEPADA SISWA KELAS XI B SMK NU UNGARAN



